



Pelestarian Kehati

By Ms. Evy Anggraeny

SMA Regina Pacis Jakarta

Pelestarian/Konservasi Kehati/MH

- Merupakan suatu proses usaha/cara pengelolaan kehati yang menjamin pemanfaatannya secara bijaksana dan menjamin kesinambungan persediaannya di alam serta dapat mengembalikan populasi kehati di alam.
- Bertujuan untuk:
 - a) Mempertahankan & memperbaiki sifat dan bentuknya.
 - b) Melindungi kehati dari kepunahan/kemusnahan di alam.
 - c) Memperbaiki perubahan kerusakan dari yang terjadi di alam.

Jenis Pelestarian Kehati/MH

Berdasarkan tempat dibedakan menjadi

1. Pelestarian *In-situ*
2. Pelestarian *Ex-situ*

Berdasarkan tujuan dibedakan menjadi:

1. Perlindungan Alam Umum
2. Perlindungan Alam dengan Tujuan Khusus

Pelestarian *in-situ*

- Merupakan upaya pelestarian kehati yang melingkupi flora dan fauna secara langsung pada habitat aslinya di alam.
- Tujuan, untuk:
 - a) Melindungi kehati dalam habitat aslinya sehingga tidak membahayakan kehati jika harus keluar dari habitatnya.
 - b) Melindungi ekosistem yang dianggap unik/khas.
 - c) Melindungi kehati yang dianggap langka & terancam punah.

Bentuk Pelestarian *in-situ*

1. Suaka Margasatwa
2. Cagar Alam
3. Taman Nasional
4. Hutan Suaka Alam
5. Taman Laut Nasional

Pelestarian *ex-situ*

- Merupakan upaya pelestarian kehati yang melingkupi flora dan fauna dengan cara memindahkan/keluar dari habitat aslinya di alam.
- Merupakan upaya konservasi dengan menggunakan cara koleksi spesies langka sehingga dapat menambah masa hidup dari kehati.
- **Tujuannya** untuk:
 - a) Perlindungan kehati dari habitat yang mulai rusak/hancur.
 - b) Pengembangbiakan kehati yang mulai punah & langka.

Bentuk Pelestarian ex-situ

- 1) Taman Hutan Raya
- 2) Kebun Binatang
- 3) Taman Safari
- 4) Kebun Botani
- 5) Kebun Koleksi

Perlindungan Alam Umum

- Merupakan upaya konservasi yang berada dalam pengawasan pemerintah.
- Bertujuan untuk menjaga dan memelihara kehati yang jumlahnya semakin menurun/sedikit.
- Macam/jenis ada 3 yaitu:
 - 1) Perlindungan Alam Ketat
 - 2) Perlindungan Alam Terbimbing
 - 3) Taman Nasional

Perlindungan Alam Ketat

- Merupakan perlindungan alam yang dalam pengelolaannya tanpa campur tangan manusia.
- Keterlibatan manusia dalam porsi secukupnya.
- Bertujuan agar alam tersebut tetap terlindungi secara alami.
- Contoh :
 - a) Cagar Alam Penanjung, Pangandaran – Jawa barat
 - b) Cagar Alam Waigeo Barat, Raja Ampat – Papua Barat
 - c) Cagar Alam Kawah Ijen, Banyuwangi – Jawa Timur

Perlindungan Alam Terbimbing

- Merupakan perlindungan alam yang dikelola para ahli atau seseorang dalam bidang yang terkait.
- **Contoh:**
 - a) Kebun Raya Cibodas – Jawa Barat
 - b) Kebun Raya Bogor – Jawa Barat
 - c) Kebun Raya Purwodadi – Jawa Timur
 - d) Dll.

Taman Nasional

- Merupakan tempat perlindungan alam yang meliputi wilayah luas dan keadaan ekosistemnya dibiarkan alami sehingga karakter maupun ciri-cirinya dibiarkan ada begitu saja (lestari).
- Masih dalam pengelolaan manusia.
- Bertujuan untuk tempat wahana rekreasi dan pariwisata.
- Contoh:
 - a) TN Bantimurung – Sulawesi selatan
 - b) TN Wanusela Mainua – Maluku
 - c) TN Ujung Kulon - Banten

Perlindungan Alam Tujuan Khusus

- Merupakan upaya konservasi yang berada dengan memiliki tujuan yang khusus.
- Jenis/macam ada 10 yaitu:
 - 1) Perlindungan Geologi
 - 2) Perlindungan Alam Botani
 - 3) Perlindungan Alam Antropologi
 - 4) Perlindungan Alam Zoologi
 - 5) Perlindungan Monumen Alam

Perlindungan Alam Tujuan Khusus

- 6) Perlindungan Suaka Margasatwa
- 7) Perlindungan Ikan
- 8) Perlindungan Hutan
- 9) Perlindungan Pemandangan Alam

Perlindungan Geologi

- Merupakan perlindungan alam yang bertujuan untuk melindungi formasi geologi tertentu.
- Contoh:
 - a) Jenis-jenis bebatuan yang perlu dilestarikan kandungannya.
 - b) Jenis-jenis fosil yang ditemukan di alam.

Perlindungan Alam Botani

- Merupakan perlindungan alam yang bertujuan untuk melindungi jenis tumbuhan.
- Contoh:
 - a) Kebun Raya Eka Karya – Bali
 - b) Kebun Raya Kuningan – Jawa Barat
 - c) Kebun Raya Batam – Kepulauan Riau (Kepri)
 - d) Dll.

Perlindungan Alam Antropologi

- Merupakan perlindungan alam yang bertujuan untuk melindungi suku bangsa yang terisolir.
- **Contoh:**
 - a) Suku Kubu – Jambi
 - b) Suku Samin – Jawa
 - c) Suku Polahi – Gorontalo
 - d) Suku Dani – Papua
 - e) Suku Sakai – Riau

Perlindungan Alam Zoologi

- Merupakan perlindungan alam yang bertujuan untuk melindungi jenis hewan tertentu.
- **Contoh:**
 - a) Hewan Komodo – Pulau Komodo
 - b) Hewan Orang Utan – Tanjung Puting, Pulau Kalimantan
 - c) Hewan Penyu – Tanjung Benoa, Bali
 - d) Hewan Badak Bercula Satu – Ujung Kulon, Banten

Perlindungan Monumen Alam

- Merupakan perlindungan alam yang bertujuan melindungi benda-benda alam.
- Jenis/macamnya ada 2 yaitu:
 - 1) Batu stalaktit dan stalagmit dalam gua.
 - 2) Air terjun di beberapa daerah.
- Contoh :
 - a) Gua Karts Surupan – Gombong Selatan, Jawa Tengah
 - b) Gua Gong – Pacitan, Jawa Timur
 - c) Gua Maharani – Lamongan, Jawa Timur

Perlindungan Monumen Alam

- Contoh :

- a) Air Terjun Madakaripura – Probolinggo, Jawa Tengah
- b) Air Terjun Sipiso-Piso – Karo, Sumatera Utara
- c) Air Terjun Dua Warna – Deliserdang, Sumatera Utara
- d) Air Terjun Sri Gethuk – Gunung Kidul, Yogyakarta
- e) Curug Cimahi – Bandung Barat, Jawa Barat
- f) dll

Status Organisme - IUCN 3.1.

- IUCN = International Union for Conservation of Nature's
- Menurut Red List 3.1. tahun 2001 menyatakan bahwa:
 1. *Extinct (EX; Punah)* adalah status konservasi yang diberikan kepada spesies yang terbukti (tidak ada keraguan lagi) bahwa individu terakhir spesies tersebut sudah mati.
 2. *Extinct in the Wild (EW; Punah Di Alam Liar)* adalah status konservasi yang diberikan kepada spesies yang hanya diketahui berada di tempat penangkaran atau di luar habitat alami mereka.
 3. *Critically Endangered (CR; Kritis)* adalah status konservasi yang diberikan kepada spesies yang menghadapi risiko kepunahan di waktu dekat.

Status Organisme - IUCN 3.1.

4. *Endangered* (EN; Genting atau Terancam) adalah status konservasi yang diberikan kepada spesies yang sedang menghadapi risiko kepunahan di alam liar yang tinggi pada waktu yang akan datang.
5. *Vulnerable* (VU; Rentan) adalah status konservasi yang diberikan kepada spesies yang sedang menghadapi risiko kepunahan di alam liar pada waktu yang akan datang.
6. *Near Threatened* (NT; Hampir Terancam) adalah status konservasi yang diberikan kepada spesies yang mungkin berada dalam keadaan terancam atau mendekati terancam kepunahan, meski tidak masuk ke dalam status terancam.

Status Organisme - IUCN 3.1.

7. *Least Concern* (LC; Berisiko Rendah) adalah kategori IUCN yang diberikan untuk spesies yang telah dievaluasi namun tidak masuk ke dalam kategori manapun.
8. *Data Deficient* (DD; Informasi Kurang) adalah sebuah takson dinyatakan “informasi kurang” ketika informasi yang ada kurang memadai untuk membuat perkiraan akan risiko kepunahannya berdasarkan distribusi dan status populasi.
9. *Not Evaluated* (NE; Belum dievaluasi) adalah sebuah takson dinyatakan “belum dievaluasi” ketika tidak dievaluasi untuk kriteria-kriteria di atas.

terima kasih



♥ © ea -pelestarian kehati - bio x - 08 aug 2025 ♥